

**LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**PENYULUHAN PENANGGULANGAN SAMPAH DI DESA YUKUM JAYA
KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**



OLEH

ARDIANSYAH, S.T., M.T.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Kegiatan : Sosialisasi Penanggulangan Sampah Di Desa Yukum Jaya
Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah
- b. Bidang Ilmu : Arsitektur
2. Pelaksana :
 - a. Nama : Ardiansyah, ST., MT
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : -
 - d. NIDN : 0209047201
 - e. Pangkat / Golongan : Penata Muda Tingkat I / III B
 - f. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - g. Fakultas : Teknik
 - h. Program Studi : Arsitektur
 - i. Perguruan Tinggi : Universitas Bandar Lampung
 - j. Bidang Keahlian : Arsitektur
 - k. Waktu Pengabdian : September – Oktober 2017
 - l. Jumlah Mahasiswa : 3 Orang
 - m. Jumlah Alumni : 2 Orang
 - n. Staff Pendukung : 1 Orang
3. Lokasi Pengabdian : Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten
Lampung Tengah
4. Biaya Pengadain : Rp. 5.000.000-
5. Sumber Dana : Mandiri

Bandar Lampung, 08 Januari 2018

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik



Ir. Junardi, MT

Pelaksana



Ardiansyah, ST., MT

Menyetujui,
Ketua LPPM



Ir. Lilies Widodojoko, MT



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(LPPM)

Jl. Z.A. Pagar Alam No : 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung Telp: 701979
E-mail : ippm@ubi.ac.id

SURAT KETERANGAN

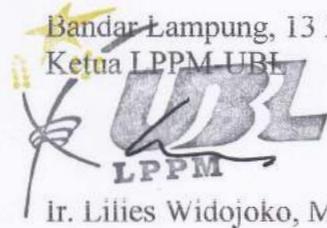
Nomor : 046 / S.Ket / LPPM-UBL / II / 2018

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1. Nama | : Ardiansyah S.T.,M.T |
| 2. NIDN | : 0209047201 |
| 3. Tempat, tanggal lahir | : Jakarta,09 April 1972 |
| 4. Pangkat, golongan ruang, TMT | : Penata Muda Tingkat I/ III.b |
| 5. Jabatan TMT | : Asisten Ahli |
| 6. Bidang Ilmu / Mata Kuliah | : Arsitektur |
| 7. Jurusan / Program Studi | : Arsitektur |
| 8. Unit Kerja | : Fakultas Teknik Universitas Bandar Lampung |

Telah Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul
**:"Penyuluhan Penanggulangan Sampah Di Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi
Besar Kabupaten Lampung Tengah".**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 13 Februari 2018
Ketua LPPM UBL

Ir. Lilies Widodojoko, M.T

Tembusan:

1. Bapak Rektor UBL (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

FAKULTAS TEKNIK

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 26 Bandar Lampung. Phone 0721-701979

SURAT TUGAS

No. 22/ST/FT-UBL/IX/2017

Dekan Fakultas Teknik Universitas Bandar Lampung dengan ini menugaskan kepada :

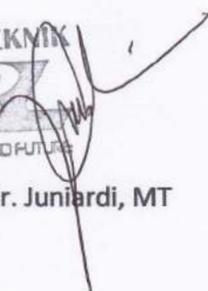
N a m a : Ardiansyah, ST., MT
NIP : 0209047201
Fakultas : Teknik
Program Studi : Arsitektur
Jabatan : Dosen Fakultas Teknik Universitas Bandar Lampung

Untuk melaksanakan Sosialisasi Penanggulangan Sampah di Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 14 September 2017

Dekan,



FAKULTAS TEKNIK
UBL
SOLUTION FOR PRESENT AND FUTURE

Ir. Juniardi, MT



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TERBANGGI BESAR
KELURAH YUKUM JAYA**

Yukum Jaya, 8 Desember 2017

SURAT KETERANGAN

Nomor : 148/8/2011/08/XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Lurah Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : Ardiansyah, ST., MT
Pekerjaan : Dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Bandar Lampung

Nama tersebut adalah benar telah mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu : “Penyuluhan Penanggulangan Sampah Di Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah”.

Demikian surat ini keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

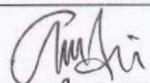
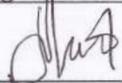
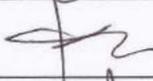
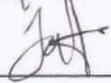
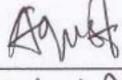
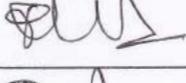
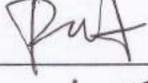
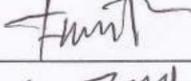
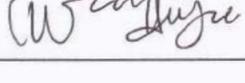




PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TERBANGGI BESAR
LURAH YUKUM JAYA

DAFTAR HADIR
PENYULUHAN PENANGGULANGAN SAMPAH
DI DESA YUKUM JAYA KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Agus Suparyadi	Agus
2.	JARWONO	Jarwono
3.	TOMI APRIYANTO	Tomi
4.	Ahmad Habibi	Ahmad
5.	NASRUL	Nasrul
6.	Willra Depti Sari	Willra
7.	Yuni Masito	Yuni
8.	Adlina Oktariani	Adlina
9.	SUTIKNO	Sutikno
10.	ENDANG SETIAWATI	Endang
11.	YAHYA	Yahya
12.	SUWARNI	Suwarni
13.	APRIAN	Aprian
14.	SARJONO	Sarjono
15.	HERIANTO	Herianto

No.	Nama	Tanda Tangan
16.	ANDI SETAWAN	
17.	EVIE YULIANTO	
18.	ALBI	
19.	JULIAN	
20.	Dannay aditya.	
21.	Agustinus Wahyu	
22.	Ageng	
23.	RATNA	
24.	Monita	
25.	WYARDOYO	

Petugas



Sunaryo

**LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**PENYULUHAN PENANGGULANGAN SAMPAH
DI DESA YUKUM JAYA KECAMATAN TERBANGGI BESAR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

OLEH :

ARDIANSYAH, S.T.,M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
2018

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	1
ABSTRAK.....	2
1. LATAR BELAKANG	3
2. LUARAN	4
3. METODE PENGABDIAN	4
4. DESKRIPSI PENGABDIAN.....	4
5. KESIMPULAN	11
6. DAFTAR PUSTAKA.....	12

ABSTRAK

Kegiatan Penyuluhan Tentang Sosialisasi Penanggulangan Sampah Di Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Ini Adalah Salah Satu Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kewajiban setiap Dosen dalam melaksanakan Tugasnya.

Dalam kegiatan pengabdian, terutama ingin mensoaliasikan dan menjelaskan hal-hal yang menyangkut pentingnya penanggulangan sampah dan dapat bermanfaat kalau dikelola secara profesional. Adapun tujuan dari Pengabdian ini adalah agar masyarakat dapat mengetahui tentang manfaat sampah yang telah dibuang, kalau dikelola secara benar dapat menghasilkan berbagai manfaat, yang dapat dipegunakan lagi sebagaimana manfaat tersebut.

Dari hasil pengabdian tersebut, menunjukkan bahwa sosialisasi penanggulangan sampah telah dilaksanakan kepada aparaturnya Desa dan tokoh, agama, tokoh masyarakat serta tokoh pemuda yang ada di Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Dengan demikian bahwa ada hubungan yang signifikan antara penanggulangan sampah dengan peningkatan pengetahuan masyarakat di Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

Dengan demikian bahwa, perlu adanya sosialisasi secara berkesinambungan serta penambahan sarana seperti kendaraan pengangkut sampah, gerobak dan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) yang memadai sesuai kebutuhan, kemudian prasarana seperti Tempat Pembuangan akhir yang (TPA) memadai yang tersedia dalam jangka panjang atau menengah, serta tenaga (SDM) perlu diberikan pelatihan tentang pengelolaan sampah dan pemanfaatannya.

Kata Kunci : Sosialisasi, Pengelolaan, Sampah.

1. Latar Belakang

Dalam penanganan sampah di Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah ternyata tidak semudah yang dibayangkan, Banyak ditemukan masalah mulai ditingkat sumber produksi sampah, pengumpulan dan pengangkutan sampah, sampai pada pengelolaan dan pemusnahan sampah, sehingga kebijakan ini dikatakan belum diimplementasikan dengan baik.

Pelaksanaan menanggulangi dan mengelola sampah agar tidak mencemari lingkungan, pemerintah dan masyarakat telah mengeluarkan dana, misalnya setiap lingkungan dikelola oleh RT/RW dan setiap Kepala Keluarga (KK) mengeluarkan dana kebersihan. Hal ini karena masalah persampahan yang dikelolah oleh Dinas Kebersihan dianggap kurang memadai sehingga masalah persampahan perlu mendapat suplai dana dari masyarakat sebagai wujud dari kesadaran akan kebersihan lingkungan dalam menanggulangi kebersihan itu sendiri.

Menurut pengamatan secara empiris yang terjadi di beberapa tempat bahwa permasalahan kebersihan lingkungan perlu ditangani secara serius seperti peristiwa di Jakarta, Bogor, Bandung dan juga di Kabupaten Lampung Selatan ternyata masalah sampah merupakan masalah bersama sebab banyak Kota/Kabupaten yang tidak memiliki lahan untuk Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sehingga memerlukan kerjasama dari berbagai pihak agar permasalahan sampah tertanggulangi, baik dari pihak pelaksana (Dinas Kebersihan) maupun pihak Pemerintah Daerah, harus menyediakan tempat pembuangan sampah (TPA) yang tidak mencemari lingkungan sekitar.

Sesuai data, perkembangan volume sampah di Kabupaten Lampung Selatan dari tahun 2015-2016 dapat dilihat bahwa tahun 2015 volume sampah yaitu 187.990 M3 sedangkan yang dapat terangkut adalah, 145.895 M3 sedangkan sisa yang tidak terangkut adalah 42.095 M3, demikian juga tahun 2016 volume sampah yaitu 211.900 M3 sedangkan yang dapat terangkut adalah, 199.979 M3 sedangkan sisa yang tidak terangkut adalah 11.921 M3, hal ini memungkinkan terjadinya

penumpukan sampah kerana tidak seimbangnya antara fasilitas pengangkut sampah dengan volume sampah yang ada. (Dinas Kebersihan Kabupaten Lampung Tengah, 2017).

Oleh sebab itu, penulis akan mencoba menganalisis dilihat dari sudut implementasi kebijakan sampai sejauh mana program-program tersebut dalam pengkontribusianya terhadap efektivitas penanggulangan sampah, yaitu dengan mengadakan Pengabdian dan akan mensosialisasikan tentang Implementasi Kebijakan Kebersihan Terhadap Efektivitas Penanggulangan Sampah di Kabupaten Lampung Tengah”.

2. Luaran

Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat mengeluarkan keluaran sebagai berikut :

- 1) Dapat memberikan pengetahuan kepada Masyarakat agar dapat melanjutkan kepada masyarakat dalam mensosialisasikan tentang penanggulangan sampah.
- 2) Dapat menerapkan tentang penanggulangan sampah dengan mendau ulang sampah yang dapat mermanfaat bagi lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Metode Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode penyampaian langsung informasi kepada tokoh masyarakat, tokoh agama, Perangkat Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, yang diharapkan dapat mengetahui dan memahami pentingnya pemanfaatan sampah.

Sasaran dalam pengabdian ini terutama adalah masyarakat secara umum, dengan melalui aparat desa dan tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda yang dapat menyampaikan kepada masyarakat, jadi kami hanya

mensosialisasikan kepada tokoh-tokoh masyarakat yang diharapkan mereka dapat menyampaikan informasi ini kepada masyarakat secara bertahap.

4. Deskripsi Pengabdian

Dengan sketsa pembahasan tersebut yang mengambil pengabdian di Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung, penanggulangan sampah di Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung, maka berdasarkan temuan-temuan analisis kualitatif tersebut, kami dapat menjelaskan hal-hal sebagai berikut :

Kualitas suatu informasi tergantung dari tiga hal yaitu informasi harus akurat, tepat waktu dan relevan. Akurat berarti bahwa informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias, tepat waktu artinya informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Sedangkan relevan berarti bahwa informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

Komunikasi, yaitu mengingat kemampuan seorang pimpinan terbatas, maka perlu pertimbangan mengenai penyaluran komunikasi dalam suatu bidang, dengan memperhatikan hal tersebut maka suatu kebijakan yang ada maka dibutuhkan penyampaian komunikasi yang baik dan benar serta efektif sehingga penerima dapat melaksanakan suatu informasi dengan baik pula. Prinsip komunikasi berkaitan dengan jumlah bawahan yang dapat dikendalikan secara efektif oleh seorang pimpinan atau atasan. Pentingnya komunikasi langsung dalam suatu lingkungan kerja dapat mencegah terjadinya kesalahan informasi dalam menjalankan tugasnya, juga bawahan dapat secara langsung memberikan laporan kepada seorang pimpinan tertentu. Indikatornya adalah komunikasi vertikal, komunikasi horisontal.

Untuk mengetahui kualitas waktu penyampaian informasi proses penanggulangan sampah di Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, diketahui dari penyuluhan terhadap pemuka

masyarakat terhadap beberapa indikator yang telah ditentukan dalam penyampaian materi. Komunikasi yang dilakukan oleh petugas kebersihan menunjukkan kategori cukup baik, untuk mengoptimalkan makan penulis menyampaikan informasi secara tim.

Dalam pelaksanaan penyuluhan selama ini, belum tersosialisasikan sampai kedesa, sehingga mempersulit pelaksanaannya karena berbagai hal dan cara, yang pokok adalah bahwa pelaksanaan akan gagal karena sifatnya kabur, samar-samar, tidak terinci dengan baik, sarana prioritas, kebijakan kebersihan atau sama sekali tidak ada. Sifat-sifat ini dapat mengakibatkan longgarnya pegangan dan pedoman bagi pelaksana kebersihan.

Selain itu sikap masyarakat tentang penganggulan sampah dapat diukur dari apakah implementasi tersebut memberikan suatu kepastian bahwa informasi yang disampaikan dapat bermanfaat bagi masyarakat atau tidak. Kebijakan kebersihan memberikan suatu kepastian bahwa sampah yang dikelola dengan baik tidak mencenari lingkungan dan dapat bermanfaat sesuai langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan impemetasi kebersihan lingkungan tersebut.

Keterpaduan antara sikap masyarakat tersebut juga turut mempengaruhi terhadap pelaksanaan kebijakan kebersihan di Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa sikap tokoh-tokoh masyarakat dalam menerima penyuluhan tentang penanggulan sampah cukup baik berdasarkan persepsi penyuluh.

Program penyuluhan yang disampaikan terutama dalam meningkatkan pengetahuan, kualitas kemampuan, ketrampilan serta profesionalisme atas pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan bagi aparatur desa dan tokoh masyarakat, khususnya di Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

Perlunya sosialisasi bagi aparatur Desa dan tokoh masyarakat dari waktu ke waktu semakin dirasakan sebagai kebutuhan yang mendesak, apalagi bila dikaitkan dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang juga

harus diterapkan dalam berbagai kegiatan organisasi pemerintahan. Hal itu jelas semakin menuntut adanya penguasaan, yang hanya dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan secara intensif, terencana, terarah dan berkesinambungan, sehingga dalam mengantisipasi dinamika organisasi, para pegawai senantiasa mempunyai kemampuan dan ketrampilan secara memadai untuk melaksanakan segenap tugas yang menjadi kewajiban dan tanggung jawabnya. Dengan demikian pendidikan dan pelatihan menjadikan kualitas sumber daya manusia menjadi tangguh untuk melaksanakan berbagai kegiatan dengan baik dan benar sesuai dengan kebijakan pemerintah yang dikeluarkan.

Keterpaduan kualitas sumber daya manusia tersebut juga turut mempengaruhi terhadap pelaksanaan kebijakan penanggulangan sampah di Kabupaten Lampung Tengah. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia cukup baik berdasarkan persepsi penyuluh.

Sosialisasi penanggulangan sampah di Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah akan sulit dilaksanakan jika tidak ada dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat dan pemerintah Desa. Dukungan ini tergantung dari berbagai hal seperti : kurang informasi, pengetahuan. Kurang dukungan dapat terlihat dari cara penerimaan oleh tokoh masyarakat terhadap ilmu yang diberikan dengan mensosialisasikan tugas yaitu melaksanakan kebijakan, cara mereka memanfaatkan kebebasan kebijakan.

Sosialisasi penanggulangan sampah di Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah dapat diketahui dari :

1) Kemudahan pemahaman

Pemahaman masyarakat dan pelaksana penanggulangan kebersihan ditentukan oleh bagaimana kebijakan itu dipelajari dan dapat dilaksanakan oleh aparatur pemerintah. Berdasarkan hasil Pengabdian menunjukkan bahwa pemahaman penanggulangan kebersihan di Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, termasuk kategori cukup baik.

Artinya dari pelaksanaan sosialisasi pada umumnya aparat desa dan tokoh masyarakat cukup mengetahui bagaimana proses penanggulangan kebersihan.

2) Operasional

Faktor yang turut berperan dalam mendukung penanggulangan kebersihan adalah fasilitas operasional tersebut. Dalam penanggulangan kebersihan fasilitas operasional sangat berperan. Unsur fasilitas (Mobil pengangkut, TPS, dan TPA) sebagai unsur utama dalam pelaksanaan proses penanggulangan kebersihan merupakan unsur yang harus dominan diperhatikan mengingat unsur itulah yang menjadi pelaksana dan obyek dari penanggulangan kebersihan. Kemudian salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia pada pihak internal aparat desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, dapat dilakukan lewat pengembangan pegawai yaitu pendidikan dan latihan. Untuk unsur obyek kebijakan yaitu masyarakat yaitu dengan melalui penyuluhan dan sosialisasi terhadap penanggulangan kebersihan agar masyarakat memahami akan kebersihan tersebut.

Dengan demikian bahwa struktur organisasi di desa juga dapat mempengaruhi kemampuan dalam menanggulangi kebersihan, yang tentunya juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diperkirakan akan mempengaruhi kegiatan tersebut.

Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa penanggulangan sampah tidak hanya dibebankan kepada pemerintah saja tetapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat sebagai salah satu produk sampah sehingga peran serta masyarakat di dalam usaha penanggulangan limbah Kabupaten perlu lebih ditingkatkan lagi karena walaupun kesadaran masyarakat sudah mulai tumbuh tapi belum cukup tinggi untuk dapat melahirkan tindakan yang nyata dalam usaha swadaya perbaikan lingkungan hidup.

Kesadaran yang dimaksudkan dalam pengertian disini adalah keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pengumpulan sampah secara mandiri. Masyarakat secara berkelompok membentuk atau menunjuk petugas pengumpul sampah yang dibiayai sendiri oleh masyarakat secara bergotong royong. Partisipasi pada

umumnya menjadi mitos pembangunan sehingga hampir semua Negara mengumumkan secara luas kebutuhan partisipasi merupakan elemen mutlak yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan. Pembangunan yang meliputi segala segi kehidupan politik, ekonomi, sosial dan budaya itu baru berhasil apabila merupakan kegiatan yang melibatkan partisipasi dari seluruh rakyat didalam suatu negara.

Partisipasi sebagai kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan dirinya sendiri. Sedangkan menurut Dawam Rahardjo (1984 : 94), partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam penentuan arah, strategi dan kebijaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah, keterlibatan masyarakat memikul beban dan dalam memetik hasil Pembangunan.

Penanggulangan sampah, yang juga sebagai salah satu bentuk kegiatan pembangunan, peran serta masyarakat sebagai subyek dirasakan sangat erlu sehingga masyarakat tidak hanya sebagai penerima fasilitas dan pelayanan pemerintah, tetapi berperan aktif dalam mengelola danmemobilisasi sumber-sumber yang ada disekitarnya yang pada akhirnya akan menjamin timbulnya kemampuan masyarakat untuk berkembang secara mandiri.

Berdasarkan uraian itu, partisipasi dalam pelaksanaan pengelolaan sampah didefinisikan sebagai keterlibatan dan kesediaan masyarakat dalam memberikan tanggapan positif, memberikan sumbangan berupa tenaga, uang, barang-barang material, dan informasi serta ikut bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengelolaan sampah. Dari hasil Pengabdian lapangan diperoleh data bahwa partisipasi masyarakat di Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah pada umumnya relatif rendah. Melalui pengamatan yang dilakukan secara kontinyu diketahui bahwa masyarakat masih cenderung untuk membuang sampah di sembarang tempat. Khususnya dalam perjalanan (angkutan umum dan pribadi) maupun ditempat-tempat keramaian. Kesadaran untuk membuang sampah ke tempat yang disediakan rendah, terkesan adanya "budaya cuek". Bila ditanya "mengapa anda membuang sampah sembarangan?"

dengan ringan mereka menjawab “biar saja nanti juga ada yang membersihkan untuk apa ada tukang sapu? Mereka kan sudah digaji”. Jawaban yang hampir terkesan sama dengan jawaban tersebut seringkali penulis temukan. Bahkan ada jawaban yang lebih menyedihkan, yaitu “ngapain ngurusin orang lain, urusan aja urusan kamu sendiri”. Tentunya fakta ini menunjukkan bahwa di tengah-tengah masyarakat telah terjadi menurunnya “budaya malu” dan “budaya bersih”. Peristiwa ini merupakan perwujudan gunung es terlihat dipermukaan sedikit, pada kenyataannya yang tidak terlihat jauh lebih besar.

Sedangkan dari hasil sosialisasi tersebut dan diskusi dari para tokoh masyarakat mereka mengatakan bahwa tidak tersedianya alat komunikasi yang baik, menjadi tidak efektifnya pelaksanaan pekerjaan, dengan demikian bahwa dengan kemajuan teknologi seperti sekarang ini menunjukkan bahwa alat komunikasi yang ada di kantor tidak lagi mendominasi percepatan informasi, apabila ada kebutuhan oleh pegawai sebab alat informasi yang ada pada pegawai dapat dipergunakan untuk memberikan informasi atau menginformasikan antara pimpinan dan bawahan atau sebaliknya serta antar pegawai.

Secara empirik bahwa pada umumnya petugas kebersihan dalam bekerja belum menunjukkan hasil kerja yang optimal hal tersebut bahwa petugas hanya bekerja seadanya yang penting setiap hari dapat mengangkut sampah, belum bekerja dengan cara bahwa pekerjaan harus tuntas setiap harinya, sehingga masih sering terjadi penumpukan sampah pada lokasi-lokasi tertentu.

Pelayanan Publik (*public service*) dibidang kebersihan sesuai dengan tugas pokok yang dikemukakan oleh Ndraha (1997 : 70) merupakan tanggung jawab Pemerintah Daerah sebagai penyelenggaraan (*provider*). Sejalan dengan itu kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah membentuk Dinas sebagai penyedia pelayanan (*producer*) telah memberikan kewenangan (*authority*) penuh untuk mewujudkan misi dan visi menuju Kabupaten Lampung Tengah yang bersih. Dengan kata lain Dinas Kebersihan adalah satu-satunya Dinas yang mempunyai hak monopoli terhadap pengelolaan sampah di seluruh wilayah Kabupaten Lampung Tengah. Pemberian hak monopoli ini dimaksudkan

agar Dinas Kebersihan dapat membiayai penyelenggaraan kebersihan tersebut dan sekaligus untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dari pos pendapatan kebersihan.

Dasar pemikiran yang melihat sampah sebagai *collective goods*, maka institusi untuk pengelolaannya pun ada beberapa pilihan sebagaimana yang diutarakan Bromley, antara lain : (1) *Government Service*, (2) *Government Spending*, (3) *Intergovernmental agreement*, (4) *Contract*, (5) *Franchise*, (6) *Grant*, (7) *Voucher*, (8) *Market*, (9) *Voluntary*, (10) *Self Service*.

Penagihan retribusi sampah yang tidak tetap jadinya juga menjadi masalah bagi para konsumen. Terutama bagi keluarga yang pada jam kantor tidak berada di rumah untuk keperluan pekerjaan dan lain-lain. Sementara mereka belum membayar retribusi sampah yang telah disiapkan di perwadhahan tidak akan diangkut oleh petugas kebersihan. Mereka mengharapkan pembayaran retribusi sampah ini agar dibayarkan pada saat mereka membayar rekening lainnya, seperti listrik atau air, sehingga lebih efisien.

Data wawancara diperoleh keterangan bahwa, ketidakpuasan masyarakat yang terakumulasi menyebabkan mereka enggan membayar retribusi, jadi bukan semata-mata konsumen tidak sadar akan kewajibannya. Para pelanggan sering kali kecewa terhadap Dinas Kebersihan karena setiap ada laporan atau pengadungan tentang kebersihan kurang mendapat respon dan tidak ada pelayanan yang cepat. Petugas sering kali lebih mementingkan pengangkutan sampah khusus yang lebih menguntungkan pribadi, seperti pengangkutan sisa bangunan, atau pembersihan air tinja.

6. Kesimpulan

Secara umum bahwa penanggulangan sampah yang selama ini dilaksanakan belum efektif, namun hal tersebut belum maksimal karena sesuai hasil Pengabdian bahwa fasilitas (Kendaraan, gerobak, TPS) yang dipergunakan sangat

minim kemudian TPA juga belum ada yang tersedia dalam jangka panjang atau menengah. Kemudian hasil Pengabdian dikemukakan sebagai berikut :

1. Penanggulangan sampah telah dilaksanakan namun belum efektif di Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini sesuai dengan hasil sosialisasi dan diskusi menunjukkan bahwa masih adanya anggota masyarakat yang belum mau berubah dalam membuang sampah.
2. Soialisasi tentang Kebijakan Kebersihan Dalam Penanggulangan Sampah di Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah mempunyai sumbangsih yang cukup besar terhadap kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan. Hal tersebut terjadi karena pelaksanaan kebersihan di Kabupaten Lampung Tengah yang dilakukan sudah ada kemajuan yang signifikan dengan sudah amulai adanya kesadaran masyarakat yang sudah membaik dalam hal penanggulangan sampah, walaupun belum optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyari, Fuad, 2007., *Prinsip-prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan*, Jakarta, Ghalia.
- Anhar, Aus Al., 2006., *Klasifikasi dan Penggolongan Jenis Sampah*, Jakarta, Gramedia..
- _____, 2013., *Masalah Sampah Padat di Perkotaan*, Jakarta, Fakultas Kesehatan Masyarakat UI.
- Azwar, Saifuddin. 2008., (edisi ke 2), *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahar, Yul H. 2000., *Teknologi dan Pemanfaatan Sampah*, Jakarta, Wacana Tama Pramesti.
- Dye, Thomas R. 2008, *“Understanding Public Policy”, (Seven Edition)* New Jersey, Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- Edward. George III, C. 2008. *Implementing Public Policy*. Congressional Quarterly Inc. Washington D.C.
- Fadillah, Putra, 2001, *“Paradigma Kritis dalam Studi Kebijakan Publik”,* Pustaka Pelajar.
- Hadiwiyoto, Soewedo, 2003., *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*, Jakarta. Yayasan Indayu.
- Rizal (2003), *Efektivitas Keberadaan Organisasi Kelurahan dalam Sistem Pemerintahan Kota Dumai*. Pasacasarjana Unpad.
- Rondinelli, A. Dennis, 2000. *Proyek Pengembangan Sebagai Manajemen Terpadu, Pendekatan Adaptif Terhadap Administrasi Pembangunan*, Terjemahan, Sahat Simamora, Jakarta, Bumi Aksara.
- Sa'id E. Gumbira, 2007., *Sampah Masalah Kita Bersama*, Jakarta. PT. Melton Putra.
- Undang-undang No. 23 Tahun 20014 tentang Pemerintah Daerah.
- Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor 4 Tahun 2016, Tentang *Kebersihan Keindahan dan Ketertiban*, Bagian Hukum Sekretariat Kabupaten Lampung Tengah.